

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat Penulis sampaikan terkait analisa Keamanan Pangan Indonesia terkait perubahan pola konsumsi masyarakatnya ke arah makanan yang berbahan dasar gandum sebagai makanan pokok adalah, Keamanan Pangan Indonesia bisa dikatakan aman. Karena Pemerintah telah melakukan tugasnya untuk memenuhi Ketersediaan makanan untuk masyarakatnya melalui impor. Karena dalam pilar 'Ketersediaan' terkait Keamanan Pangan, impor merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan 'Ketersediaan'.

Meskipun menurut Penulis, tren perubahan pola konsumsi masyarakat ini akan terus terjadi sampai waktu yang tidak dapat ditentukan. Karena seiring berkembangnya zaman, mobilitas masyarakat pun akan semakin tinggi. Untuk menunjang mobilitas yang tinggi tersebut lah dibutuhkan makanan yang cepat saji namun juga dapat menunjang tenaga untuk beraktifitas dalam satu hari.

Maka dari itu mi instan dan roti menjadi pilihan yang tepat, mengingat ke dua makanan tersebut cepat untuk disajikan dan mengenyangkan. Namun jika mengingat ke dua bahan pokok dari makanan tersebut, yaitu gandum yang mana harus mengimpor dari luar negeri, menjadi permasalahan baru bagi Pemerintah Indonesia. Bila mengacu pada program diversifikasi pangan yang dilakukan oleh Pemerintah, fenomena ini bisa dikatakan sebagai bukti keberhasilan Pemerintah dalam memberikan pilihan lain sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia.

Selain itu, fenomena peningkatan impor gandum yang terjadi selama beberapa tahun belakangan ini juga sebenarnya menjadi bukti peran Pemerintah untuk memenuhi ketersediaan pangan bagi masyarakatnya bila mengacu pada konsep Keamanan Pangan dari *Food and Agriculture Organization* (FAO). Karena menurut FAO, untuk memenuhi ketersediaan pangan bagi masyarakatnya bisa didapatkan dari berbagai cara, salah satunya impor.

Juga bila mengacu kepada teori Realisme yang mana mengutamakan kepentingan nasional, langkah Pemerintah Indonesia mengimpor gandum juga bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Karena bila tidak dipenuhi, akan mengancam Ketahanan Negara. Seiring berkembangnya zaman, yang mengancam Ketahanan Negara tidak hanya terkait dengan sektor militernya saja. Keamanan Pangan yang terganggu juga menjadi salah satu faktor yang mengancam Ketahanan Negara.

Namun menurut Penulis, kebijakan impor gandum yang terus dilakukan setiap tahunnya akan berpengaruh terhadap sisi ekonomi dan politik Indonesianya sendiri. Sebab impor gandum yang besar tentu juga memakan dana yang besar juga. Meskipun impor tersebut dikenakan tarif bea masuk yang akan masuk ke dalam kas negara, menurut Penulis tidak seimbang dengan dana yang dikeluarkan bila melihat dari sisi ekonominya.

Pun juga dari sisi politik, ketergantungan Indonesia dengan negara-negara eksportir gandum juga akan menjadi permasalahan bilamana negara-negara tersebut bergejolak baik dari sisi politik, militer, dllnya. Karena seperti yang Penulis pahami, hubungan ketergantungan antar negara-negara akan tidak berjalan baik jika ketergantungan tersebut berat di 1 pihak.